

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengembangan media interpretasi di Taman Bhinneka Surabaya, media interpretasi yang tersedia terdiri atas media interpretasi personal berupa tour guide dan media interpretasi non-personal berupa papan informasi, signage, banner, dan media digital. Kedua jenis media tersebut telah mendukung fungsi taman sebagai sarana penyampaian informasi dan edukasi mengenai keberagaman budaya kepada pengunjung. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu media interpretasi non-personal pada area rumah ibadah belum sepenuhnya memenuhi prinsip interpretasi karena belum memberikan penjelasan yang menghubungkan keseluruhan objek dalam satu kesatuan pesan kebhinekaan. Akibatnya, pengunjung memperoleh informasi mengenai masing-masing objek, tetapi belum mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai keterkaitan antarrumah ibadah sebagai representasi nilai toleransi dan keberagaman.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media interpretasi memiliki peran penting dalam mendukung fungsi edukatif suatu destinasi wisata. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa selain ketersediaan media interpretasi, diperlukan pula penyusunan pesan yang terintegrasi antarmedia dan antarobjek agar nilai kebhinekaan dapat tersampaikan secara utuh kepada pengunjung. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat hasil penelitian terdahulu mengenai pentingnya

media interpretasi, tetapi juga memberikan rekomendasi pengembangan media interpretasi yang lebih terintegrasi sesuai dengan karakteristik Taman Bhinneka Surabaya sebagai ruang publik edukatif berbasis kebhinekaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan media interpretasi di Taman Bhinneka Surabaya, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Pengelola Taman Bhinneka Surabaya disarankan untuk memperkaya isi informasi pada media interpretasi agar tidak hanya berisi informasi dasar, tetapi juga memuat nilai budaya, sejarah, filosofi, dan pesan kebhinekaan secara lebih mendalam.

A. Pengelola perlu menambah dan meratakan penyediaan papan informasi serta signage di seluruh area taman agar akses informasi bagi pengunjung menjadi lebih optimal.

B. Pengembangan media interpretasi berbasis teknologi seperti QR code, audio visual dan juga denah kawasan media interaktif lainnya perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan daya tarik wisata edukasi.

C. Pengelola disarankan untuk memberikan kesempatan kepada pemandu wisata mengikuti pelatihan dan sertifikasi pramuwisata dari lembaga

yang berwenang guna meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kualitas pelayanan interpretasi kepada pengunjung.

2. Saran Teoritis

A. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian mengenai media interpretasi pada taman tematik, wisata edukasi, dan ruang publik berbasis budaya.

B. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas media interpretasi terhadap tingkat pemahaman, pengalaman, dan kepuasan pengunjung.

C. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji pengembangan media interpretasi berbasis teknologi digital pada destinasi wisata edukasi sebagai bentuk inovasi dalam penyampaian informasi budaya kepada masyarakat.